

Harga Komoditas Ekspor RI Bakal Naik

Tanggal : Selasa , 12 Januari 2021
Media : Media Indonesia
Halaman : 11
Wartawan : Try
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Muhammad Lutfi (*Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Sektor Riil
Topik : Komoditi Ekspor

Harga Komoditas Ekspor RI bakal Naik

MENTERI Perdagangan Muhammad Lutfi memperkirakan harga-harga komoditas ekspor Indonesia akan terus naik, termasuk komoditas pertambangan seperti batu bara hingga tembaga.

Batu bara masih menjadi komoditas ekspor penting bagi Indonesia. Pada Januari-November 2020, nilainya mencapai US\$15,54 miliar atau setara dengan 11% dari total ekspor. "Naiknya lumayan tinggi. Jadi, kalau batu bara ada kenaikan 4%, bayangkan ke depan pertumbuhannya akan naik," kata Lutfi saat konferensi pers virtual, kemarin.

Dia menekankan kondisi itu disebabkan berbagai harga komoditas dunia tengah mengalami kenaikan, seperti jagung dan kedelai. Kondisi itu juga tidak lepas dari pengaruh perang perdagangan antara Tiongkok dan Australia yang kini tengah memanas. "Jadi, kita harus manfaatkan posisi ini. Saya akan koordinasi dengan Kementerian ESDM ketika harga optimistis begini kita bisa menikmati dari permasalahan tersebut," kata Lutfi.

Kementerian Perdagangan ke depan akan mendukung perdagangan komoditas-komoditas yang tengah mengalami kenaikan harga ini. "Bukan hanya batu bara, kelihatan juga akan naik harga nikel, tembaga naik, dan termasuk emas, meski sudah melandai, sempat kuat jika dibandingkan dengan harga-harga sebelumnya," kata dia.

Secara keseluruhan, Lutfi menilai kinerja ekspor-impor Indonesia memang akan mulai membaik pada 2021. Kondisi itu tidak terlepas dari proses vaksinasi covid-19 yang mulai dilakukan di banyak negara, termasuk Indonesia. "Negara maju negara destinasi ekspor Indonesia, terutama seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Eropa, mereka akan menuju *normal herd immunity*," kata Lutfi.

Mendag menambahkan, Indonesia punya fenomena baru. Setelah awalnya negara penjual barang mentah dan setengah jadi, pada masa yang akan datang Indonesia akan menjadi pengekspor barang industri berkualitas tinggi.

Beberapa fenomena baru ekspor komoditas sepanjang 2021 menurut catatan Kemendag ialah produk besi baja, otomotif, kayu, perhiasan, hingga sarang burung walet. Mendag mengatakan pemerintah akan menggalakkan ekspor komoditas tersebut. "Pada Januari-November 2020 kami melihat ada beberapa barang yang menjadi sangat penting untuk menggenjot ekspor nonmigas dan dampak turunannya akan kepada UMKM," ujarnya. (Try/E-3)